

Pengaruh konseling menggunakan media booklet terhadap pengetahuan dan sikap pada pasien diabetes melitus

Influence of counseling using the media booklets on knowledge and attitudes in patients with diabetes mellitus

SAGO: Gizi dan Kesehatan
2020, Vol. 2(1) 1-5
© The Author(s) 2020



DOI: <http://dx.doi.org/10.30867/gikes.v2i1.491>
<https://ejournal.poltekkesaceh.ac.id/index.php/gikes>



Poltekkes Kemenkes Aceh

Riza Trisda¹, Saipul Bakri²

Abstract

Background: Diabetes mellitus (DM) or diabetes is a health disorder in the form of a collection of symptoms that arise in a person caused by an increase in blood sugar levels due to insulin deficiency or insulin resistance and metabolic disorders in general.

Objective: To determine the effect of counseling with booklet media on knowledge, attitudes in type II diabetes mellitus patients at Iskandar Muda Kindergarten II Hospital

Methods: This study is a Quasi Experiment with one group pre test post test design using total sampling. This research was conducted at Kindergarten II Iskandar Muda Hospital Banda Aceh in 2018. Descriptive univariate analysis includes frequency distribution and percentage, bivariate test with dependent t-test

Results: It shows that there is a significant effect of counseling using booklet media in increasing knowledge ($p=0.000$) and attitudes ($p=0.001$) of diabetes mellitus patients in Iskandar Muda Kindergarten II hospital.

Conclusion: Counseling using booklet media can increase knowledge and attitudes of type II diabetes mellitus patients.

Keywords

Counseling, knowledge, attitudes

Abstrak

Latar Belakang: Diabetes melitus (DM) atau kencing manis adalah suatu gangguan kesehatan berupa kumpulan gejala yang timbul pada seseorang yang disebabkan oleh peningkatan kadar gula dalam darah akibat kekurangan insulin ataupun resistensi insulin dan gangguan metabolik pada umumnya

Tujuan: Untuk mengetahui pengaruh konseling dengan media booklet terhadap pengetahuan dan sikap pasien diabetes melitus tipe II di Rumah Sakit TK II Iskandar Muda Banda Aceh

Metode: Penelitian ini bersifat quasi eksperimen dengan desain *one group pre test post test design*, sampel diambil menggunakan total sampling. Penelitian telah dilakukan di Rumah Sakit TK II Iskandar Muda Banda Aceh pada bulan Februari 2018. Data dikumpulkan secara wawancara menggunakan kuesioner. Analisis menggunakan uji t-test dependent

Hasil: Menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan konseling menggunakan media booklet dalam meningkatkan pengetahuan ($p=0.000$) dan sikap ($p=0.001$) pasien diabetes melitus di rumah sakit TK II Iskandar Muda.

Kesimpulan: Konseling memanfaatkan media booklet dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap pasien diabetes melitus tipe II.

Kata Kunci

Konseling, pengetahuan, sikap

¹ Proram Studi D-IV Gizi, Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Kemenkes Aceh, Aceh, Indonesia. E-mail: rizatrisda.gizi2018@gmail.com

² Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Kemenkes Aceh, Aceh, Indonesia. E-mail: garnishbakri@yahoo.co.id

Penulis Koresponding:

Riza Trisda: Proram Studi D-IV Gizi, Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Kemenkes Aceh. Jl Soekarno-Hatta, Kampus Terpadu, Km. 8, Lampeunerut Aceh Besar, Aceh, Indonesia. E-mail: rizatrisda.gizi2018@gmail.com

Pendahuluan

Diabetes melitus (DM) atau kencing manis adalah suatu gangguan kesehatan berupa kumpulan gejala yang timbul pada seseorang yang disebabkan oleh peningkatan kadar gula dalam darah akibat kekurangan insulin ataupun resistensi insulin dan gangguan metabolik pada umumnya (Park et al., 2017). Pada perjalanannya, penyakit diabetes akan menimbulkan berbagai komplikasi baik yang akut maupun yang kronis atau menahun apabila tidak dikendalikan dengan baik (Balakumar et al., 2016). Menurut Popkin (2015), diabetes merupakan salah satu penyakit degeneratif yang tidak dapat disembuhkan tetapi dapat dikendalikan atau dikelola, artinya apabila seseorang sudah didiagnosis DM, maka seumur hidupnya akan bergaul dengannya.

Berbagai penelitian epidemiologi menunjukkan adanya kecenderungan peningkatan angka insidensi dan prevalensi DM tipe 2 di berbagai penjuru dunia. World Health Organization (WHO) memperkirakan lebih dari 346 juta orang di seluruh dunia mengidap diabetes dan Association of Southeast Asian Nations (ASEAN) 19.4 juta pada tahun 2010. Jumlah ini kemungkinan akan lebih dari dua kali lipat pada tahun 2030 tanpa intervensi. Hampir 80% kematian diabetes terjadi di negara berpenghasilan rendah dan menengah (Ghani et al., 2016).

Indonesia merupakan negara keempat yang memiliki jumlah penderita DM terbanyak di dunia. Di Indonesia diperkirakan jumlah diabetisi mencapai 14 juta orang pada tahun 2006, dimana hanya 50% yang menyadari mengidap DM dan diantaranya sekitar 30% yang datang berobat secara teratur (WHO, 2008). Menurut laporan Riset Kesehatan Dasar (Riskesmas) tahun 2013, prevalensi DM di Indonesia sebesar 1.5%. Menurut hasil riset kesehatan dasar (Riskesmas) tahun 2018 di Indonesia, diketahui bahwa 47.2% memiliki kendali yang buruk pada glukosa darah plasma puasa >130 mg/dl pada penderita DM tipe 2 (Balitbangkes, 2018).

Jumlah pasien penderita penyakit dengan komplikasi DM yang berada di kota Banda Aceh semakin lama terus meningkat. Menurut laporan Dinas Kesehatan Kota Banda Aceh 2017, diabetes mellitus termasuk 10 penyakit terbanyak rawat jalan di Puskesmas yaitu dengan jumlah kunjungan dalam setahun yaitu mencapai 3.5% (Dinkes Aceh, 2018).

Berbagai literatur menyatakan bahwa terdapat pengaruh pendidikan melalui media booklet terhadap peningkatan pengetahuan. Oleh

karena itu, peneliti ingin memeliti lebih lanjut pengaruh konseling dengan booklet dengan media booklet terhadap pengetahuan dan sikap pasien diabetes melitus tipe II di Rumah Sakit TK II Iskandar Muda Banda Aceh.

Metode

Jenis penelitian merupakan penelitian kuantitatif dengan metode *quasi eksperiment*. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one group pre- post test design*, karena peneliti ingin melihat pengaruh setelah diberikan konseling dengan media *booklet*.

Rancangan penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh konseling gizi dengan media booklet terhadap pengetahuan, sikap pada pasien diabetes melitus tipe 2 di Rumah Sakit Tk II Iskandar Muda. Pengukuran pengetahuan, sikap dilakukan sebelum diberikan konseling (*pre-test*) dan setelah diberikan konseling (*post-test*)

Penelitian ini akan dilakukan di Rumah Sakit Tk II Iskandar Muda Banda Aceh pada bulan Februari 2019. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien Diabetes Melitus Tipe 2 yang berada di Rumah Sakit Tk II Iskandar Muda Banda Aceh. Sampel dalam penelitian ini adalah pasien Diabetes Melitus Tipe 2 yang berada di Rumah Sakit Tk II Iskandar Muda. Pengolahan data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner akan dilakukan pengolahan data dengan *Editing, Coding, Transferring, Tabulating*.

Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat. Uji statistik untuk analisis bivariat yaitu menggunakan uji T-test dependent dengan menggunakan perangkat komputer pada tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$). Pengujian hipotesa dilakukan dengan perbandingan nilai P value pada tingkat kepercayaan 95% dengan kriteria sebagai berikut; Jika nilai $p >$ nilai α maka H_0 gagal ditolak, Jika nilai $p <$ nilai α maka H_0 gagal ditolak. Data disajikan dalam bentuk tabular dan tekstular.

Hasil

Karakteristik subjek dalam penelitian bisa dilihat pada Tabel 1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, karakteristik sampel pada pasien DM umumnya lebih banyak berusia 40 – 49 tahun (60.0%), dengan pendidikan yang pernah

ditempuh yaitu setingkat akademi/PT (48.0%). Sedangkan berdasarkan jenis pekerjaan, pasien DM lebih banyak berasal dari PNS/BUMN/TNI/Polri yaitu sebesar 44.0%.

Tabel 1. Karakteristik sampel penelitian (n= 25)

Karakteristik Ibu	f	%
Umur		
20 – 29 tahun	2	8.0
30 – 39 tahun	8	32.0
40 – 49 tahun	15	60.0
Pendidikan		
SMP	5	20.0
SMA	8	32.0
Akademi/PT	12	48.0
Pekerjaan		
PNS/BUMN/TNI/ Polri	11	44.0
Petani/Berkebun	5	20.0
Pedagang/Wiraswasta	5	20.0
Tidak bekerja	4	16.0

Pengaruh konseling kepada pasien DM dengan memanfaatkan media booklet untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap disajikan pada tabel 2. Hasil tersebut telah menunjukkan bahwa edukasi dan pemanfaatan pijat oksitosin dalam upaya relaksasi pada ibu hamil trimester III terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil disajikan pada tabel 2.

Hasil analisis data statistik tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata pengetahuan (selisih sebesar 10.24) dan rata-rata sikap (selisih sebesar 9.60) antara sebelum diberikan konseling dengan setelah diberikan konseling menggunakan media booklet. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa, konseling menggunakan media booklet secara signifikan ($p < 0.05$) dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap pasien diabetes melitus yang dirawat pada rumah sakit Rumah Sakit Tk II Iskandar Muda Banda Aceh.

Tabel 2. Pengaruh konseling menggunakan media booklet dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap pasien diabetes melitus di Rumah Sakit Tk II Iskandar Muda Banda Aceh (n= 25)

Pengetahuan dan Sikap	Rerata \pm SD	Δ Rerata \pm SD	CI: 95%	Nilai p
Pengetahuan				
Sebelum konseling	15.68 \pm 3.038	10.24 \pm 4.096	8.54 – 11.93	0.000*
Setelah konseling	25.92 \pm 2.414			
Sikap				
Sebelum konseling	13.92 \pm 3.341	9.60 \pm 3.606	7.11 – 10.95	0.001*
Setelah konseling	23.52 \pm 2.257			

* Signifikan pada CI:95% dengan $df=24$ (p -value < 0.05)

Pembahasan

Hasil penelitian telah menunjukkan bahwa, pengetahuan sebelum dengan setelah diberikan konseling menggunakan media booklet memiliki pengaruh dalam meningkatkan pengetahuan pasien DM. Hal ini dikarenakan dengan diberikan konseling pada pasien akan bertambahnya pengetahuan pasien diabetes melitus tipe II.

Penelitian yang hampir sama dilakukan oleh Handayani et al. (2016), tentang pengaruh konseling gizi terhadap pengetahuan dan kepatuhan diet dm pada pasien DM tipe-2 di Puskesmas Kapuan Kecamatan Cepu Kabupaten Blora, yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pengetahuan dan sikap yang bermakna pada pasien DM setelah dilakukan konseling pasien dalam interval waktu 3 x 2 minggu.

Konseling gizi pada pasien DM adalah pemberian pendidikan, pemahaman dan latihan mengenai pengetahuan dan ketrampilan dalam pengelolaan DM yang diberikan kepada setiap pasien DM untuk mengatasi setiap masalahnya. Konseling gizi pada pasien DM merupakan suatu hal yang sangat penting dalam pengontrolan kadar gula darah pasien (Mourbas et al., 2018). Menurut Al Rahmad (2018), konseling gizi pada penderita atau pasien juga diharapkan dapat mencegah atau setidaknya menghambat munculnya penyulit kronik ataupun penyulit akut yang ditakuti oleh pasien. Pemberian konseling gizi inilah pasien dapat memiliki pengetahuan yang cukup tentang asupan makanan bagi pasien DM, yang selanjutnya dapat merubah sikap dan perilakunya sehingga diharapkan dapat mengendalikan kondisi penyakit dan kadar gula darahnya dan dapat meningkatkan kualitas hidupnya (Irawati et al., 2019).

Selain itu, sikap juga menunjukkan peningkatan signifikan. Secara statistik juga diketahui konseling menggunakan media booklet dapat meningkatkan sikap pasien DM yang dirawat pada rumah sakit. Hal ini dikarenakan dengan diberikan konseling pada pasien akan bertambahnya pengetahuan pasien diabetes melitus tipe II.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Habibah et al. (2019), yang menunjukkan terdapat pengaruh penyuluhan terhadap sikap penderita DM. Demikian pula dengan teori yang menjelaskan bahwa sikap seseorang dibangun oleh tiga struktur dasar yaitu kognitif, afektif dan konatif. Faktor kognitif tersebut, menurut Irma et al. (2017) sebagai representasi kepercayaan dan keyakinan terhadap suatu objek tertentu. Struktur ini menjadi landasan paling dasar sikap seseorang. Afektif menunjukkan perasaan dan kondisi emosional subjektif terhadap objek tertentu. Perasaan emosional ini membuat seseorang mempertahankan sikapnya walaupun belum tentu sikap yang ditunjukkan merupakan sikap positif. Struktur konatif lebih mengarah pada kecenderungan perbuatan dan tingkah laku seseorang terhadap suatu objek. Hal tersebut memberikan gambaran dan alasan mengapa responden memiliki sikap yang negatif dan ada yang positif.

Sikap penderita DM sangat dipengaruhi oleh pengetahuan. Bilamana pengetahuan penderita DM baik, maka sikap terhadap diet diabetes mellitus semestinya dapat mendukung terhadap kepatuhan diet DM itu sendiri (Puspita & Rakhma, 2018). Oleh karena itu, penyuluhan gizi sangat diperlukan terhadap perubahan sikap penderita DM karena dapat menambah pengetahuan, karena pengetahuan ini akan membawa penderita DM untuk menentukan sikap, berpikir dan berusaha untuk tidak terkena penyakit atau dapat mengurangi kondisi penyakitnya (Syauqy, 2015).

Kesimpulan

Terdapat perbedaan rata-rata pengetahuan dan sikap pasien DM antara sebelum dengan setelah diberikan konseling menggunakan media booklet. Konseling memanfaatkan media booklet secara signifikan dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap pasien diabetes melitus di Rumah Sakit Tk II Iskandar Muda Banda Aceh.

Saran, booklet telah mampu meningkatkan pengetahuan dan sikap pasien. Dengan demikian perlu penyerbluasan informasi terkait DM melalui media booklet. Para ahli gizi dalam melakukan konseling dan secara khusus kepada pasien DM supaya dapat menggunakan media booklet sebagai pendukung keberhasilan konseling yang dilakukan.

Deklarasi Konflik Kepentingan

Penulis telah menyatakan bahwa pada artikel ini tidak ada maupun terdapat potensi konflik kepentingan baik dari penulis maupun instansi sehubungan dengan penelitian yang telah dilakukan, baik berdasarkan kepengarangan, maupun publikasi.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terimakasih disampaikan kepada Ketua Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Kemenkes Aceh yang telah membantu kontribusi terhadap pelaksanaan penelitian. Selain itu, ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Bapak pembimbing/ supervisor yang telah membantu perbaikan baik secara teknis maupun isi dalam pelaksanaan penelitian ini. Kepada pihak rumah sakit yang telah memberikan kesempatan dan membantu penulis dalam melakukan penelitian.

Daftar Rujukan

- Al Rahmad, A. H. (2018). Pengaruh Pemberian Konseling Gizi terhadap Penurunan Kadar Kolesterol Darah. *Jurnal Kesehatan*, 9(2), 241–247. <https://doi.org/10.26630/jk.v9i2.947>
- Balakumar, P., Maung-U, K., & Jagadeesh, G. (2016). Prevalence and prevention of cardiovascular disease and diabetes mellitus. *Pharmacological Research*, 113(Part A), 600–609. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.phrs.2016.09.040>
- Balitbangkes. (2018). *Laporan Nasional Riskesdas Tahun 2018*.
- Dinkes Aceh. (2018). *Profil Kesehatan Aceh Tahun 2017*.
- Ghani, L., Susilawati, M. D., & Novriani, H. (2016). Faktor risiko dominan penyakit jantung koroner di Indonesia. *Buletin Penelitian Kesehatan*, 44(3), 153–164.

- Habibah, U., Ezdha, A. U. A., Harmaini, F., & Fitri, D. E. (2019). Pengaruh Diabetes Self Management Education (Dsme) Dengan Metode Audiovisual Terhadap Self Care Behavior Pasien Diabetes Melitus. *HEALTH CARE: JURNAL KESEHATAN*, 8(2), 23–28.
- Handayani, S., Ambarwati, R., & Tursilowati, S. (2016). Pengaruh Konseling Gizi terhadap Pengetahuan dan Kepatuhan Diet DM pada Pasien DM Tipe-2 di Puskesmas Kapuan Kecamatan Cepu Kabupaten Blora. *JURNAL RISET GIZI*, 4(2), 26–30.
- Irawati, H., Kartini, A., & Nugraheni, S. A. (2019). Pengaruh Booklet Terhadap Pengetahuan dan Sikap Kesehatan Reproduksi Calon Pengantin Terkait Pencegahan Risiko Kehamilan di Kabupaten Pemalang. *Jurnal Manajemen Kesehatan Indonesia*, 7(2), 124–131.
- Irma, R., Wahyuningsih, S., & Sake, R. (2017). Pengaruh penyuluhan gizi terhadap pengetahuan, sikap penyandang diabetes mellitus di Poliklinik Interna RSU Bahteramas Sulawesi Tenggara. *Ilmu Gizi Indonesia*, 1(1), 40–48.
- Mourbas, I., Novelasari, N., & Nizar, M. (2018). Pengaruh Penggunaan Booklet pada Konseling Gizi Terhadap Perubahan Pengetahuan Pasien Diabetes Mellitus di RSUP Dr. M. Djamil Padang Tahun 2017. *Jurnal Sehat Mandiri*, 13(2), 26–34.
- Park, B. Z., Cantrell, L., Hunt, H., Farris, R. P., Schumacher, P., & Bauer, U. E. (2017). State Public Health Actions to Prevent and Control Diabetes, Heart Disease, Obesity and Associated Risk Factors, and Promote School Health. *Preventing Chronic Disease*, 14, E127–E127.
<https://doi.org/10.5888/pcd14.160437>
- Popkin, B. M. (2015). Nutrition transition and the global diabetes epidemic. *Current Diabetes Reports*, 15(9), 64.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1007/s11892-015-0631-4>
- Puspita, F. A., & Rakhma, L. R. (2018). Hubungan lama kepesertaan prolanis dengan tingkat pengetahuan gizi dan kepatuhan diet pasien diabetes mellitus di puskesmas gilingan surakarta. *Jurnal Dunia Gizi*, 1(2), 101–111.
- Syauqy, A. (2015). Perbedaan kadar glukosa darah puasa pasien diabetes melitus berdasarkan pengetahuan gizi, sikap dan tindakan di poli penyakit dalam rumah sakit islam jakarta. *Jurnal Gizi Indonesia*, 3(2), 60–67.
- WHO. (2008). *Definition, Diagnosis and classification of diabetes mellitus and its complications. Part 1: Diagnosis and classifications of diabetes mellitus*. Department of Noncommunicable Disease Surveillance. World Health Organization.